

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi Sumber Daya Alam yang berlimpah, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, suku, bahasa, ras, dan peninggalan sejarah. Berlimpahnya Sumber Daya Alam yang ada tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan apabila sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati oleh masyarakat.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan Sumber Daya Alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola Sumber Daya Alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar Negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap Bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu Bangsa.

Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. Pengembangan Pariwisata perlu dilakukan untuk menunjang pariwisata Indonesia agar dapat meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia sehingga mampu bersaing dengan Negara tetangga. Potensi pariwisata Indonesia yang tersebar di berbagai Daerah di Indonesia perlu di kembangkan dan lebih di kelola dengan baik.

Arus globalisasi yang semakin deras menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam membangun pariwisata. Selain itu Indonesia juga harus bisa melestarikan objek wisata yang ada di Indonesia, baik yang sudah dikenal oleh masyarakat umum, maupun yang masih tergolong objek wisata wisata baru dengan menjaga dan mengembangkannya, sebagai salah satu aset pendorong keberlangsungan Pariwisata, dan menjadi objek wisata tersendiri bagi para wisatawan yang akan datang ke Indonesia.

Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum akan bertumpu pada keunikan, kekhasan serta objek wisata alam dan budaya, oleh karena itu untuk menjaga kelangsungan tempat wisata perlu pengelolaan yang mengacu pada prinsip pelestarian, keberlanjutan dan keterpaduan antar potensi yang ada agar menjadi wisata unggulan bagi setiap daerah yang terdapat potensi wisata strategis yang bertujuan untuk memajukan peradaban bangsa, demi kesejahteraan rakyat.

Kabupaten Lamandau adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Nanga Bulik. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.414 km² dan berpendudukan sebanyak 62.776 jiwa. Motto kabupaten ini adalah Bahaum Bakuba yang artinya Musyawarah Mufakat. Kabupaten yang beribukota Nanga Bulik ini memiliki beragam objek wisata alam maupun budaya antara lain : Bukit Sebayon Bungsu, Batu Betungkat, Air Terjun Siukam, Sendang Biru, Riam Tapin Bini, Sungai Setongah dan Rumah Betang Dinding Tambi.

Kabupaten Lamandau merupakan Ibu Kota Nanga Bulik yang mempunyai pesona dan daya tarik wisata alam salah satunya Air Terjun Silingan Panjang yang terletak di Desa Cuhai, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis memilih Judul *“Pengelolaan Air Terjun Silingan Panjang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah“* karena menurut Penulis, Potensi yang ada di Air Terjun Silingan Panjang sangat menjanjikan jika di kelola secara maksimal oleh pemerintah dan masyarakat setempat dan saat ini pengujung yang mengunjungi Air Terjun Silingan Panjang hanyalah Wisatawan Domestik. Air Terjun Silingan Panjang perlu di kelola dan dikembangkan lebih lagi dengan menambah infrastruktur serta fasilitas yang belum ada tentunya juga disesuaikan dengan Potensi yang terdapat di Air Terjun Silingan Panjang seperti fasilitas Toilet umum, akses jalan dipermudah, warung makanan dan minuman.

Pengembangan juga harus didukung oleh masyarakat atau warga sekitar secara langsung karena masyarakat lah yang nantinya akan berkaitan

langsung dan mengelola suatu daerah tersebut selain dari Pemerintah Daerah. Air Terjun Silingan Panjang adalah salah satu objek wisata alam yang memiliki pemandangan alam yang masih alami, aliran air deras dengan deburan air yang pecah di bebatuan, terdapat juga berbagai macam flora dan fauna yang unik dan menarik. Selain itu kiri kanan air terjun dikelilingi oleh pepohonan yang masih sangat hijau sehingga menciptakan suasana yang sejuk dan asri. Rute untuk menuju objek wisata Air Terjun Silingan Panjang dari Nanga Bulik kita akan melewati beberapa daerah yaitu Desa Panopa, Desa Karang Taba, dan Desa Kawa, akses menuju Air Terjun Silingan Panjang dapat menggunakan kendaraan pribadi, roda dua, maupun roda empat dengan jarak tempuh kurang lebih 56 KM untuk sampai ke objek wisata tersebut.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengelola Objek Wisata Alam Air Terjun Silingan Panjang ?
2. Bagaimana Strategi yang harus dilakukan untuk mengelola Air Terjun Silingan Panjang guna meningkatkan kunjungan wisatawan ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam mengelola Air Terjun Silingan Panjang ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis dan agar Artikel Ilmiah ini sesuai dengan Jurnal Ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang "*Pengelolaan Air Terjun Silingan Panjang Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah*". Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Air Terjun Silingan Panjang sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Lamandau serta bagaimana partisipasi

masyarakat dalam mendukung pengembangan Air Terjun Silingan Panjang sebagai salah satu Daya Tarik Wisata di Lamandau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam mengelola Air Terjun Silingan Panjang sebagai daya tarik wisata alam di Lamandau, Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui strategi apa yang pengelola air terjun lakukan guna menarik minat para wisatawan.
3. Untuk mengetahui potensi apa saja yang terdapat di Air Terjun Silingan Panjang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian Artikel Ilmiah ini, dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan, sarana pembelajaran dan dijadikan referensi untuk semakin berkembang dalam dunia pariwisata khususnya wisata alam di kabupaten Lamandau.

3. Bagi Pemerintah

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan ide bagi pemerintah untuk lebih mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

4. Bagi Lembaga/ Institusi

Dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga sekitar terutama dalam kegiatan pengembangan ojek wisata di daerah dan dapat dijadikan sebagai referensi penulisan artikel ilmiah di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta serta juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu.